

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada Tn.M pasca laparatomi atas indikasi tumor hepar dan sirosis hepatis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan tanggal 17 April 2025 ditemukan bahwa pasien mengeluh nyeri pada luka operasi laparatomi. Pasien tanpa meringis, tidak mau bergerak, bersikap protektif dan gelisah, dan sulit tidur. Pasien juga mengeluhkan mual, IMT 17.8 (kurang), BAB sedikit dan cair. Bising usus pasien lemah (3x/menit) dengan kondisi perut distensi.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik: prosedur operasi dan agen pencidera fisiologis: Inflamasi, Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme dan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi, Risiko ketidakseimbangan volume cairan berhubungan dengan asites, dan Risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis dan efek prosedur invasif
3. Rencana keperawatan yang diangkat adalah manajemen nyeri, terapi pijat, manajemen nutrisi, pencegahan infeksi, dan perawatan luka.
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari yaitu saat pasien post operasi hari ke 2 sampai hari rawatan ke 5. Implementasi *foot massage* dilakukan sebanyak

1x sehari dalam waktu 10-20 menit per sesi. Waktu pemberian yaitu siang hari 5 jam pasca pemberian analgesik (14.00).

5. Hasil evaluasi didapatkan bahwa masalah nyeri pada pasien dapat teratasi sebagian, masalah defisit nutrisi teratasi sebagian, risiko ketidakstabilan cairan teratasi sebagian dan risiko infeksi teratasi sebagian
6. *Evidence Based Nursing: Foot Massage* terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi laparatomi

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi acuan, tambahan, serta wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan pemberian terapi *foot massage* sebagai bagian intervensi mandiri keperawatan dalam mengatasi nyeri pada pasien, terutama pasien post laparatomi

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan terapi *foot massage* sebagai salah satu pilihan intervensi non farmakologi manajemen nyeri yang dapat diterapkan dan diberikan perawat kepada pasien

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk

melakukan penelitian terkait pemberian terapi *foot massage* untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam agar dapat lebih terlihat keefektifan terapi ini

4. Bagi Keluarga

Karya ilmiah ini bisa menjadi acuan kepada keluarga untuk memberikan terapi *foot massage* kepada anggota keluarga yang merasakan nyeri pasca operasi di rumah

